

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Data merupakan suatu deskripsi yang di dalamnya berisi hasil dari suatu pengalaman, pengamatan atau penelitian yang dapat berupa angka, kata maupun gambar. Data yang dikumpulkan dan dikaji dengan metode yang tepat akan menjadi informasi yang sangat bermanfaat terutama sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan. Pada posisi ini data memiliki urgensi yang sangat tinggi. Di Indonesia pengumpulan data yang berasal dari penduduk, secara keseluruhan dilakukan secara berkala baik dengan metode sensus (pencacahan) maupun survei. Data yang telah dikumpulkan tersebut selanjutnya dikaji, hasil kajian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Banyak lembaga di Indonesia yang melakukan pengumpulan data, dengan metode dan sistematika yang berbeda antara lembaga yang satu dengan yang lainnya. Meskipun demikian, sampai saat ini belum ada lembaga yang mampu menyediakan data yang paling aktual atau data yang benar-benar sesuai dengan kondisi terbaru di lapangan. Sehingga pada saat data aktual benar-benar dibutuhkan, yang tersedia hanya data yang terkumpul pada waktu sebelumnya. Data lama yang ada seringkali jauh berbeda dengan data pada kenyataan di lapangan. Masalah ketidaktepatan data yang disebabkan ketidakaktualan data ini tidak bisa dianggap ringan. Lemahnya sistem *updating data* ini tentu menyebabkan masalah, terutama jika menyangkut kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan masalah rakyat pada tingkat nasional.

Atas dasar pemikiran bahwa pembenahan sistem *updating data* secara menyeluruh harus dimulai dari tingkat institusi paling rendah yaitu tingkat desa/kelurahan serta harus melibatkan masyarakat sebagai unsur paling krusial. Oleh karena itu, pembekalan teknik *updating data* pada masyarakat dan tokoh masyarakat pada level desa/kelurahan serta para pelaksana pendataan level di bawahnya (dalam hal ini pejabat RT dan RW) merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah ketidakaktualan data di Indonesia.

Perumusan Masalah

Belum tersedianya data yang aktual di lingkup RT tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kesadaran serta pemahaman masyarakat terhadap pentingnya data yang aktual, tetapi disebabkan juga oleh lemahnya sistem *updating data* sehingga tidak tersedia data aktual pada tingkat kelurahan secara berkesinambungan.

Tujuan

Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap pentingnya memperbaharui data (*updating data*) serta membenahi sistem *updating data* yang lebih efektif dan subjektif dalam penerapannya di masyarakat melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam sistem pendataan di desa.

Luaran yang Diharapkan

Program ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya data yang aktual serta tercipta pembenahan sistem *updating data* sekaligus terciptanya buku panduan yang dapat dijadikan acuan dalam sistem pendataan di tingkat desa sehingga diperoleh data yang akurat dan aktual yang dijadikan sasaran pelaksanaan program.

Kegunaan

Program ini berguna secara tidak langsung bagi masyarakat RT 01 dalam penentuan yang tepat dalam pengambilan kebijakan apapun terkait warga desa RT 01. Kemudian program ini pun berguna secara langsung bagi pemerintah setempat dan pemerintah pusat dalam terbentuknya sistem *updating data* yang baik sehingga mampu menciptakan data yang terus terbaharui sesuai frekuensi data masing – masing dan tentunya sangat membantu dalam mengambil kebijakan beberapa institusi terhadap warga RT 01. Serta program ini pun berguna bagi tim pelaksana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (khususnya bidang Statistika), sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan terhadap permasalahan yang terkait dengan negeri ini untuk membantu mencari solusi nyata dari permasalahan tersebut.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Program ini dilaksanakan di Desa Petir, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor. Alasan dipilihnya Desa Petir sebagai desa sasaran karena beberapa pertimbangan diantaranya adalah desa petir memiliki potensi desa yang cukup besar ditambah dengan perangkat desa yang cukup baik sehingga banyak program baik dari pemerintah maupun mahasiswa yang masuk/dilaksanakan di desa petir. Hal tersebut cukup menarik karena program yang banyak dilaksanakan di desa petir akan menjadi sangat potensial jika program tersebut tepat sasaran, dan program akan menjadi tepat sasaran jika desa memiliki data yang tepat dan aktual. Kemudian alasan lain memilih desa petir karena sebelumnya telah ada program pembekalan pendataan untuk perangkat desa petir dan sebagian besar perangkat desa tersebut sangat membutuhkan tindak lanjut dari program sebelumnya yaitu pembekalan teknik memperbaharui data (*updating data*).

Selain beberapa alasan yang sangat mendukung di atas untuk melakukan program pembekalan *updating data* di desa petir, terdapat pula alasan geografis dan demografis yang cukup mendukung kondisi program *updating data* ini, diantaranya Desa Petir yang terdiri dari 9 RW dan 49 RT, kemudian secara geografis desa ini mempunyai batas – batas sebagai berikut : Sebelah utara berbatasan dengan Desa Neglasari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukajadi Kecamatan Taman Sari, sebelah barat berbatasan dengan Desa Purwosari Kecamatan Ciampea dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukawening / Desa Suka Damai, secara umum letak desa petir berdekatan dengan lokasi tim pelaksanaan. Tambah pula, jumlah penduduk di Desa Petir sebanyak 12282 jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak

5832 jiwa dan laki-laki sebanyak 6450. Kondisi kependudukan dari Desa Petir tersaji dalam tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1 Mata Pencaharian Warga Desa Petir

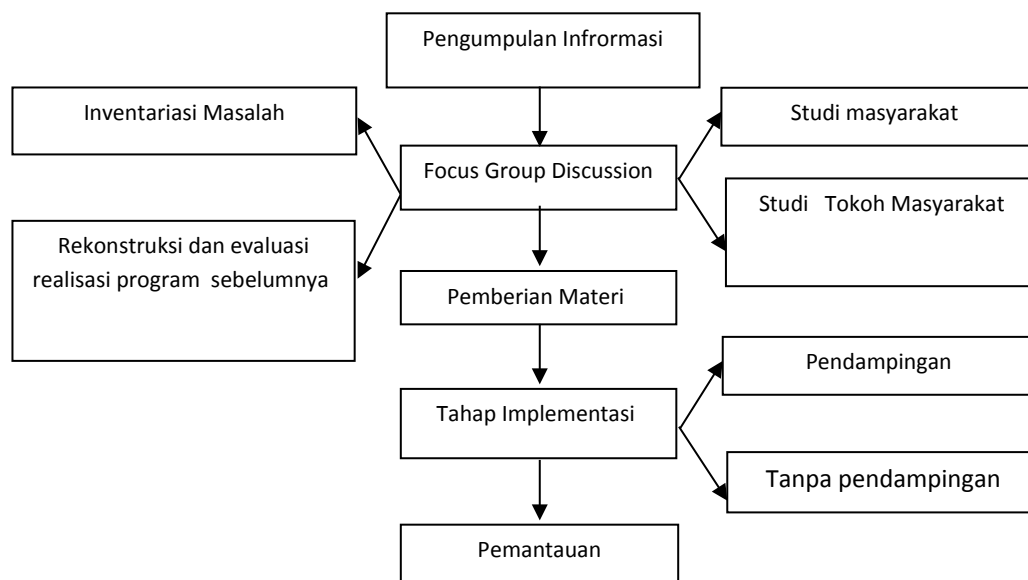
| Mata Pencaharian | | Jumlah |
|---------------------|---------------------|--------|
| Karyawan | Pegawai Negri Sipil | 34 |
| | ABRI | 5 |
| | Swasta | 315 |
| Wiraswasta/pedagang | | 596 |
| Tani | | 757 |
| Pertukangan | | 368 |
| Buruh tani | | 1112 |
| Pensiunan | | 9 |
| Jasa | | 265 |

Tabel 2 Kondisi Pendidikan warga Desa Petir

| Pendidikan | jumlah |
|---------------|--------|
| TK | 176 |
| SD | 3172 |
| SMP | 497 |
| SMA | 372 |
| Akademi/D1-D3 | 9 |
| Sarjana/S1-S3 | 16 |

III. METODE PENDEKATAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam program ini adalah sebagai berikut:



Input/
Sebelum
PKMM

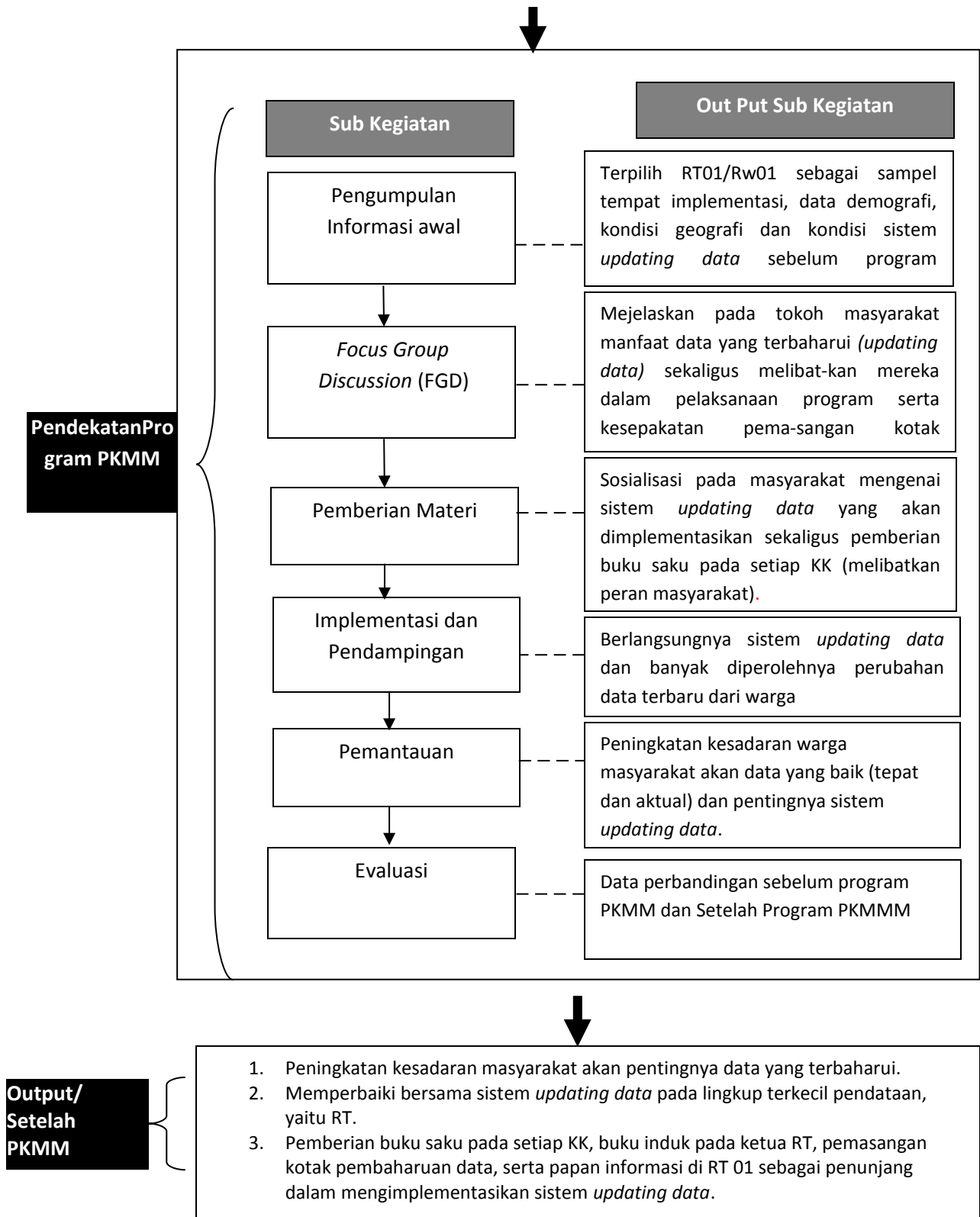
1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data yang akurat dan aktual.
2. Belum tersedianya sistem *updating data* yang efektif dan subjektif sehingga terjadi ketidaktepatan data yang berdampak negatif sangat besar bagi pemerintah maupun masyarakat.
3. Peran ketua R
4. Sulitnya men

Gambar 1

an dalam melakukan *updating data*.

ual pada lingkup terkecil pengambilan data,

yakni RT



Gambar 1. Flowchart Kegiatan PKMM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan percobaan awal

| KEGIATAN | Bulan pertama | | | | Bulan kedua | | | | Bulan ketiga | | | | Bulan keempat | | | |
|--|---------------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Observasi | ■ | | | | ■ | | | | ■ | | | | ■ | | | |
| Focus Group Discussion | | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemberian materi <i>updating data</i> | | | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| Penyediaan alat dan bahan | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| Tahap implementasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| • Tahap implementasi dengan pendampingan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| • Tahap implementasi tanpa pendampingan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pemantauan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Laporan akhir | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyerahan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 3. Jadwal kegiatan Program

Menggunakan Metode *Purposive Sampling* pelaksanaan program tersebut dilakukan di RT01/RW01 Desa Petir kecamatan Dramaga, Bogor.

Jadwal Faktual Pelaksanaan

| No. | Tanggal | Kegiatan | Hasil yang Diperoleh | Rencana Kegiatan Selanjutnya |
|-----|------------|--|--|--|
| 1 | 10-02-2010 | Konsultasi dengan dosen pembimbing | Konsep berbasis statistika dalam implementasi program. | Bertemu Kades dan penjelasan program |
| 2 | 16-02-2010 | Bertemu Kades dan ketua RW | Megetahui kondisi sistem pendataan (<i>updating</i>) data sebelum program di laksanakan. | Observasi Desa |
| 3 | 19-02-2010 | Observasi desa | Menentukan Sampel Rt sebagai tempat Implementasi program. | Observasi RT |
| 4 | 24-02-2010 | Konsultasi konsep FGD dan materi yang akan diberikan | Melaksanakan FGD hanya untuk tokoh masyarakat. | Observasi tempat pelaksanaan FGD |
| 5 | 26-03-2010 | Observasi RT | Mengetahui letak geografi dan demografi sasaran. | Observasi tempat pelaksanaan FGD |
| 6 | 05-03-2010 | Observasi untuk persiapan FGD | Penentuan tempat pelaksanaan FGD di rumah ketua RT . | Mengurus Administrasi dan perizinan |
| 7 | 10-03-2010 | Mengurus administrasi perizinan | Mendapatkan perizinan tempat dari ketua RT. | Membuat surat undangan untuk tokoh masyarakat |
| 8 | 11-03-2010 | Membuat surat undangan untuk tokoh masyarakat | Adanya media informasi agar tokoh masyarakat datang ke pelaksanaan FGD. | Menyebarkan surat undangan ke tokoh masyarakat |
| 9 | 12-03-2010 | Menyebarkan Surat Undangan | Tercapainya informasi pelaksanaan FGD ke tokoh masyarakat | FGD |
| 10 | 13-03-2010 | Pelaksanaan FGD | 1. Meminta sistem pendataan mutasi yang lebih baik 2. Memberi tahu manfaat data | Konsultasi hasil FGD |

| | | | | |
|----|------------|--|---|---------------------------------|
| | | | yang <i>terupdate</i> 3. Masyarakat meminta pembuatan klasifikasi tingkat kesejahteraan warga 4. Sepakat penempatan papan informasi dan kotak <i>updating</i> | |
| 11 | 17-03-2010 | Penyampaian hasil FGD dan konsultasi tingkat kesejahteraan warga | Menggunakan tingkat konsumsi dan pengeluaran untuk tingkat kesejahteraan warga dan membuat kuesioner untuk mengetahui tingkat pengeluaran dan konsumsi warga. | Survey |
| 12 | 20-30-2010 | Sosialisasi program | Beberapa warga diberikan buku saku dan penjelasan program. | Sosialisasi program |
| 13 | 02-04-210 | Sosialisasi program | Beberapa warga diberikan buku saku dan penjelasan program. | |
| 14 | 28-04-2010 | Konsultasi tentang potensi khusus program dan kriteria pemekaran wilayah | Potensi khusus dari program adalah <i>sustainable</i> dan dapat diterapkan diseluruh daerah untuk ruang lingkup makro. | |
| 15 | 28-05-2010 | Pelaksanaan program atas saran monev | Data petani yang menggunakan pestisida dan jenis-jenisnya. Data gizi balita. | Melanjutkan Sosialisasi program |
| 16 | 30-05-2010 | Sosialisasi program | Beberapa warga diberikan buku saku dan penjelasan program. | |
| 17 | 04-06-2010 | Evaluasi dan penyebaran angket | Masukan-masukan warga terhadap program ini Hasil angket warga tentang program ini. | |

RANCANGAN BIAYA

Pemasukan

Dana DIKTI

Rp 10,000,000.00

Total Pemasukan

Rp 10,000,000.00

Pengeluaran

Penyediaan Alat dan Bahan *updating data*

Papan informasi data 3 buah x Rp 300.000,00/buah

Rp 900,000.00

Kotak *updating data* 5 buah x Rp 50.000,00/buah

Rp 250,000.00

Spidol 10 buah x Rp 5000,00/buah

Rp 50,000.00

Penghapus papan tulis 5 buah x Rp 5000,00/buah

Rp 25,000.00

Perlengkapan papan informasi 5 paket x Rp 10.000,00/paket

Rp 50,000.00

Papan skema 1 buah x Rp 300.000,00/buah

Rp 300,000.00

Perlengkapan papan skema 1 paket x Rp 11.000,00/paket

Rp 11,000.00

Kertas Asturo 20 buah x Rp 2.000,00/buah

Rp 40,000.00

Buku saku tiap keluarga 300 buah x Rp 5.000,00/buah

Rp 1,500,000.00

Pulpen 42 lusin x Rp 12.000,00/lusin

Rp 504,000.00

Buku induk 4 buah x Rp 10.000,00/buah

Rp 40,000.00

Souvenir untuk desa 1 buah x Rp 100.000,00/buah

Rp 100,000.00

Total Sub

Rp 3,770,000.00

Administrasi dan Kesekretariatan

Pembuatan Proposal 3 rangkap x Rp 10.000,00/rangkap

Rp 30,000.00

Pembuatan Laporan Kemajuan+CD 5 rangkap

x Rp 15.000,00/rangkap

Rp

75,000.00

Pembuatan Laporan Akhir + CD 5 rangkap

| | | | |
|--|-----------|----|----------------------|
| x Rp 15.000,00/rangkap | | Rp | |
| | 75,000.00 | | |
| Fotocopy Handout materi 200 rangkap x Rp 2.000,00/rangkap | Rp | | 400,000.00 |
| Surat undangan dan amplop 200 rangkap x Rp 700,00/rangkap | Rp | | 140,000.00 |
| Subtotal | Rp | | 720,000.00 |
| Transportasi dan Komunikasi | | | |
| Transportasi tahap Observasi 2 x 5 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 120,000.00 |
| Perjalanan ke tempat Focus Group Discussion 10 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 120,000.00 |
| Persiapan tahap Focus Group Discussion 5 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 60,000.00 |
| Persiapan pembekalan materi updating data 5 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 60,000.00 |
| Perjalanan ke percetakan 2 orang x Rp 5.000,00/orang | Rp | | 10,000.00 |
| Transportasi tahap implementasi dan pendampingan 8 kali x 15 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 1,440,000.00 |
| Transportasi tahap pemantauan 4 x 5 orang x Rp 12.000,00/orang | Rp | | 240,000.00 |
| Komunikasi | Rp | | 300,000.00 |
| Subtotal | Rp | | 2,350,000.00 |
| Logistik | | | |
| Penyewaan ruangan Focus Group Discussion 1 ruangan x Rp 100.000,00/ruangan | Rp | | 100,000.00 |
| Sewa kursi pembekalan materi 200 buah x Rp 3.000,00/buah | Rp | | 600,000.00 |
| Penyewaan ruangan pembekalan materi 1 ruangan x Rp 100.000,00/ruangan | Rp | | 100,000.00 |
| Penyewaan LCD 8 buah x Rp 50.000,00/buah | Rp | | 400,000.00 |
| Backdrop Penyuluhan 1 buah x Rp 150.000,00/buah | Rp | | 150,000.00 |
| Dokumentasi 2 album x Rp 75.000/album | Rp | | 150,000.00 |
| Subtotal | Rp | | 1,500,000.00 |
| Konsumsi | | | |
| Konsumsi Focus Group Discussion 210 orang x Rp 4.000,00/orang | Rp | | 840,000.00 |
| konsumsi acara Pembekalan materi 205 orang x Rp 4.000,00/orang | Rp | | 820,000.00 |
| Subtotal | Rp | | 1,660,000.00 |
| Total Pengeluaran | Rp | | 10,000,000.00 |

V.IV REALISASI BIAYA

Pemasukan

Dana DIKTI Rp 7,000,000.00

Total Pemasukan Rp 7,000,000.00

Penyediaan Alat dan Bahan Sistem *updating data*

Papan informasi data 1 buah x Rp. 800.000,00/buah Rp 800,000.00

Kotak updating data 4 buah x Rp. 150.000,00/buah Rp 600,000.00

Pembuatan Buku Saku 180 buah x 10.000,00/buah Rp 1.800,000.00

Perlengkapan papan informasi dan kotak updating data Rp 100,000.00

Suvenir sosialisasi buku saku Rp 850,000.00

Subtotal Rp 4,150,000.00

Administrasi dan Kesekretarian

Pembuatan Proposal 3 rangkap x Rp 30.000,00/rangkap Rp 90,000.00

| | | |
|--|-----------|---------------------|
| Pembuatan contoh buku saku 5 buah x Rp 5.000,00/buah | Rp | 25,000.00 |
| print lembar isian kondisi awal warga 180 lembar x Rp 200,00/lembar | Rp | 36,000.00 |
| Print kuisioner survey kondisi warga 180 lembar x Rp. 200,00/lembar | Rp | 36,000.00 |
| Print model buku induk 1buah x Rp 61.000,00/buah | Rp | 61,000.00 |
| Print Surat undangan FGD 15 lembar x Rp 200,00/lembar | Rp | 3,000.00 |
| Pembuatan Laporan Kemajuan+CD 2 rangkap x Rp 25.000,00/rangkap | Rp | 50,000.00 |
| Pembuatan Laporan Akhir + CD 2 rangkap x Rp 25.000,00/rangkap | Rp | 50,000.00 |
| Subtotal | Rp | 351,000.00 |
| Transportasi dan Komunikasi | | |
| bensin tahap observasi | | |
| - Untuk 1 motor , 7 kali x Rp 10,000,00/ isi bensin | Rp | 70,000.00 |
| - untuk 2 motor, 2 kali x Rp 10,000,00/ isi bensin | Rp | 40,000.00 |
| bensin tahap FGD 1 kali x 2 motor x Rp 10,000,00/ isi bensin | Rp | 20,000.00 |
| bensin survey harga-harga alat 3 kali x Rp 10,000,00/ isi bensin | Rp | 30,000.00 |
| bensin tahap sosialisasi 4 kali x 1 motor x Rp 10,000,000 | Rp | 40,000.00 |
| Ongkos angkot tahap FGD 2 orang x Rp 10,000,00/orang | Rp | 20,000.00 |
| Ongkos angkot tahap sosialisasi | | |
| - Pergi 8 orang x Rp 5,000,00/orang | Rp | 40,000.00 |
| - Pulang 8 orang x Rp 5,000,00/orang | Rp | 40,000.00 |
| Komunikasi | Rp | 300,000.00 |
| transportasi sosialisasi | | |
| - Ongkos angkot 3 kali 3 orang x Rp. 10.000,00/orang | Rp | 90,000.00 |
| - bensin 3 kali x 1motor x Rp. 10.000/ isi bensin | Rp | 30,000.00 |
| transportasi tahap pemantauan 4 x 5 orang x Rp 10.000 | Rp | 200,000.00 |
| Subtotal | Rp | 920,000.00 |
| Logistik | | |
| Kantong plastik 5 bungkus x Rp. 5.000,00/bungkus | Rp | 25,000.00 |
| Solatif 5 buahx Rp 1.000,00/buah | Rp | 5,000.00 |
| Gunting 1 buah x Rp 5,000,00/buah | Rp | 5,000.00 |
| Alat tulis kantor | Rp | 9,000.00 |
| Penyewaan LCD 3 jam x Rp. 35.000/jam | Rp | 105,000.00 |
| Dokumentasi | Rp | 200,000.00 |
| Subtotal | Rp | 349,000.00 |
| Konsumsi | | |
| Konsumsi Focus Group Discussion 20 orang x Rp 10.000,00/orang | Rp | 200,000.00 |
| Snack warga tahap Focus Group Discussion | Rp | 50,000.00 |
| konsumsi sosialisasi buku saku 9 orang x Rp 10.000,00/orang | Rp | 90,000.00 |
| konsumsi sosialisasi 3 kali x 5 orang x Rp 10.000,00/orang | Rp | 150,000.00 |
| Konsumsi dan snack anggota 5 orang x Rp 10.000,00/orang | Rp | 50,000.00 |
| konsumsi tahap pemantauan 4 x 5 orang x Rp 10.000/orang | Rp | 200,000.00 |
| Subtotal | Rp | 730,000.00 |
| keperluan yang akan datang | | |
| Suvenir desa | Rp | 100,000.00 |
| Pembuatan Poster | Rp | 300,000.00 |
| Subtotal Rp | Rp | 400,000.00 |
| Total Pengeluaran | Rp | 7,000,000.00 |
| Saldo | Rp | 0 |

V. HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

1. **Pembuatan Buku Saku, Buku Induk, Kotak *Updating data* dan Papan Informasi**

Pembuatan buku saku, buku induk, kotak *updating data* dan papan informasi dilakukan setelah terlaksana beberapa tahapan pendahuluan diantaranya adalah observasi penentuan RT sebagai implementasi program dan Focus Group Discussion (FGD). Adapun tujuan dari pendahuluan tersebut adalah menjelaskan kepada para tokoh masyarakat mengenai program yang akan dilaksanakan dan ingin mengetahui proses/sistem *updating data* sebelum adanya program. Setelah menerima tanggapan warga yang sangat positif terhadap program yang akan dijalankan barulah kita melakukan tahapan selanjutnya yaitu pemberian materi dan sekaligus sosialisasi kepada masyarakat setempat. Beberapa hal yang dibutuhkan dalam pemberian materi dan sosialisasi tersebut adalah buku saku, buku induk dan kotak *updating data*. yang akan diberikan kepada setiap Kepala Keluarga dan buku induk yang akan diserahkan kepada Ketua RT setempat.

Buku saku diberikan kepada setiap Kepala Keluarga. Buku saku berisikan tiga variable data perubahan, yakni variable pendidikan, variable pekerjaan, dan variable mutasi yang terdiri dari melahirkan, meninggal, menikah, perceraian, pendatang baru dan pindah keluar. Buku tersebut akan digunakan (dipegang) oleh semua KK di RT setempat. Guna buku saku adalah jika terdapat perubahan pada KK (perubahan Pendidikan, pekerjaan dan mutasi) maka setiap warga mengisi buku saku tersebut yang selanjutnya kertas perubahan di *robek* dan dimasukkan kedalam kotak pembaharuan data yang telah disediakan oleh tim pelaksana program dan disepakati oleh tokoh masyarakat setempat. Kotak tersebut berguna untuk memudahkan warga yang tidak perlu jauh – jauh kerumah ketua RT memberitahu/memberikan *sobekan* kertas yang telah diisi. Begitu pula manfaat untuk RT yang tidak perlu memeriksa setiap rumah yang terjadi perubahan data. (gambaran proses *updating* terlampir).

2. **Sosialisasi dan Pemberian Materi pada Masyarakat Mengenai Sistem *Updating data* yang Diimplementasikan.**

Setelah dilakukan FGD bersama tokoh masyarakat, pembuatan buku saku, buku induk, kotak *updating data* dan papan informasi selanjutnya mensosialisasikan program sekaligus memberikan materi kepada masyarakat mengenai program sistem *updating data* yang akan diimplementasikan.

Materi yang diberikan kepada warga saat melakukan sosialisasi adalah menjelaskan pentingnya data terutama data yang aktual, akibat yang ditimbulkan dari data yang tidak aktual (tidak terbaharui) kemudian menjelaskan bagaimana pembaharuan data dengan sistem *updating data* yang dibawa pada program mahasiswa saat ini. Serta proses sosialisasi dilakukan dengan membuat kelompok – kelompok masyarakat berdasarkan tempat tinggal mereka.

3. **Pemantauan dan Evaluasi**

Pelaksanaan Program ini tidak cukup dengan pembuatan buku saku, buku induk, kotak *updating* dan papan informasi. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data harus terus dilakukan. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan adalah penyebaran angket yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data dan kegunaan program *updating data* yang diimplementasi didesa tersebut. Tidak

hanya melalui penyebaran angket namun dilakukan juga pendekatan secara interpersonal. Pendekatan interpersonal ini diantaranya berbincang-bincang dengan beberapa warga setempat yang memiliki peran penting dan cukup ditikohkan di lingkungan tersebut. Hal ini dilakukan guna meminta tokoh tersebut untuk membantu mengawasi jalannya sistem *updating data* di lingkungannya.

4. Potensi Kusus Program

Program ini mengupayakan suatu hal yang sangat penting namun sangat kurang diperhatikan oleh banyak pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat. Program yang dilakukan adalah pengaktualan data (*updating data*) yaitu mengakuratkan data dan mempertahankan keakuratannya dengan terus diperbaharui (*update*). Program ini dilakukan di lingkup terkecil pendataan, yakni RT. Hal ini sangat dibutuhkan karena dari lingkup terkecil ini lah proses perolehan data (pengambilan data) yang dipakai sampai tingkat tertinggi (lingkup nasional). Data tersebut dipakai oleh semua pihak (Instansi pemerintah pusat dan daerah, swasta, dan instansi lainnya) sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional. Tidak terbayang jika basis pengambilan kebijakan (dalam hal ini data) yang dipakai tidak tepat, secara langsung berimplikasi pada pengambilan kebijakan baik ditingkat daerah maupun tingkat nasional yang tidak tepat pula, baik kebijakan dibidang kesehatan, bantuan pemerintah, program pengembangan untuk masyarakat, dsb. Jika hal itu terjadi, selain muncul ketidakefektifan dan ketidakefisienan, pemborosan dana, tidak *applicable* dan tidakberlanjutan (Tidak tepat sasaran) bagi masyarakat juga berbagai masalah akan muncul (kekisruhan warga, dsb).

Hal itulah yang menjadi potensi khusus program pengembangan masyarakat kali ini, dimana melakukan pembenahan dalam lingkup lokal tapi memberikan dampak positif di lingkup global pada semua sektor.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa program ini mampu menambah pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keaktualan data, kemudian bersamaan dengan peningkatan pemahaman tersebut terbenahnya pula sistem *updating data* di lingkup terkecil pendataan, yaitu RT. Sehingga pada akhir program ini dapat tersedianya data yang *aktual* di lingkup terkecil pendataan, yaitu RT.

Saran

Adapun saran dalam pengimplementasian program ini adalah perlu adanya sosialisasi yang lebih lanjut kepada masyarakat, kemudian perlu juga adanya kerjasama tidak hanya dengan perangkat RT, RW dan perangkat desa, namun kerjasama yang lebih baik dengan tingkat yang lebih tinggi, kecamatan, daerah bahkan nasional agar keberlanjutan program dapat dipertahankan.